



Dicetak oleh Balai Taman Nasional Alas Purwo
menggunakan dana DIPA 29 2012

Buku Informasi Penelitian

*Wisata, Geologi, Hidrologi
Manajemen, Masyarakat Sekitar Hutan
Penginderaan Jauh dan SIG
Flora, Fauna & Budaya*

*Taman Nasional
Alas Purwo*

The graphic design includes a black bird in flight at the top left, a magnifying glass in the center showing a scene of cows, a green microscope at the bottom right, and a grey monkey sitting on a branch at the bottom left. The background is a forest landscape.



*Buku Informasi
Penelitian
Taman Nasional Alas Purwo*

BALAI TAMAN NASIONAL ALAS PURWO
2012



Elang Laut Perut Putih
Haliaeetus leucogaster

Copyright Taman Nasional Alas Purwo 2012

BUKU INFORMASI PENELITIAN TAMAN NASIONAL ALAS PURWO

Penanggungjawab :
Rudijanta Tjahja Nugraha

Penyusun :
Vera Tisnawati
Yulia Artania Mala
Joko Utami
M. Farikhin Yanuarefa
Linda Eka Pratiwi
Purwanto
Rahmad Fahrurrozi
Ervan Haryono
Agustriyani Wijayanti

Desain Grafis :
M. Farikhin Yanuarefa

Fotografer :
Gendut Hariyanto
Noris

Kata Pengantar

Taman nasional merupakan salah satu laboratorium alam yang disediakan untuk mempelajari fenomena-fenomena alam sebagai sistem penyangga kehidupan bagi manusia. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan ditetapkannya taman nasional dalam rangka menunjang ilmu pengetahuan dan pendidikan.

Taman Nasional Alas Purwo merupakan salah satu kawasan konservasi di Jawa yang sangat padat penduduknya, dengan sejumlah besar institusi pendidikan yang ada. Sehingga diharapkan keberadaan lembaga-lembaga pendidikan di sekitar taman nasional dapat mendorong aktivitas-aktivitas penelitian yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pengetahuan Bangsa Indonesia

Minimnya data mengenai penelitian-penelitian yang pernah dilakukan tidak jarang menyebabkan inefisiensi aktifitas penelitian dengan terjadinya pengulangan-pengulangan pada topik-topik penelitian. Sehingga terbitnya publikasi mengenai informasi penelitian yang telah dilakukan di Taman Nasional Alas Purwo diharapkan dapat membantu pihak-pihak yang akan melakukan penelitian di lokasi ini dan membantu memperbaiki kualitas penelitian-penelitian selanjutnya.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan pengetahuan dan kegiatan konservasi keanekaragaman hayati di masa yang akan datang.



Banyuwangi, 2012
Kepala Balai TN Alas Purwo

Rudijanta Tjahja Nugraha

Daftar Isi

Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Pendahuluan	
Penelitian di TNAP	
Obyek Penelitian	
Analisa Penelitian-Penelitian Yang Telah Dilakukan	
Kesimpulan	
Lampiran	

Pendahuluan

Menurut UU No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya, taman nasional didefinisikan sebagai kawasan pelestarian alam (KPA) yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi, dan dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata alam, dan rekreasi. Sesuai dengan manfaatnya sebagai tujuan penelitian, Taman Nasional Alas Purwo menjadi salah satu wahana penelitian bagi sejumlah kalangan, baik oleh peneliti instansi pemerintah, akademisi maupun lembaga lainnya.

Penelitian-penelitian yang dilakukan bagi pengelolaan merupakan masukan penting bagi pengelola taman nasional untuk mengungkap keanekaragaman hayati dan fenomena-fenomena alam yang ada untuk meningkatkan kualitas pengelolaan. Di sisi lain, penelitian tersebut dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Sebagian besar kawasan TNAP merupakan kawasan hutan hujan dataran rendah. Namun demikian terdapat formasi hutan lain yang dapat ditemui yakni hutan mangrove dan hutan pantai. Keberadaan formasi vegetasi khususnya hutan hujan dataran rendah, menyebabkan TNAP kaya akan keanekaragaman flora dan fauna.

Sampai dengan pertengahan tahun 2012 telah teridentifikasi lebih dari 700 jenis tumbuh-tumbuhan termasuk diantaranya 214 jenis tumbuhan obat, dan 12 jenis fungi. Sedangkan untuk jenis satwa, diketahui sejumlah 46 jenis mammal; 283 jenis burung; 49 jenis reptil; 15 jenis amfibi; dan 10 jenis pisces.

Taman Nasional Alas Purwo berada di Kabupaten Banyuwangi, yang merupakan daerah di ujung timur Pulau Jawa. Dengan banyaknya perguruan tinggi dan lembaga penelitian yang ada di pulau terpadat penduduk ini, menjadi faktor penting yang mendorong jumlah penelitian yang dilakukan di kawasan taman nasional.

Namun sangat disayangkan kegiatan - kegiatan penelitian yang dilaksanakan di TNAP belum terdokumentasi dengan baik sehingga informasi dan data mengenai penelitian-penelitian yang telah dilakukan kurang tersosialisasikan dengan baik. Hal ini menyebabkan penelitian-penelitian yang dilakukan menjadi kurang efisien, karena tidak jarang lebih dari satu penelitian mengambil topik yang sama.

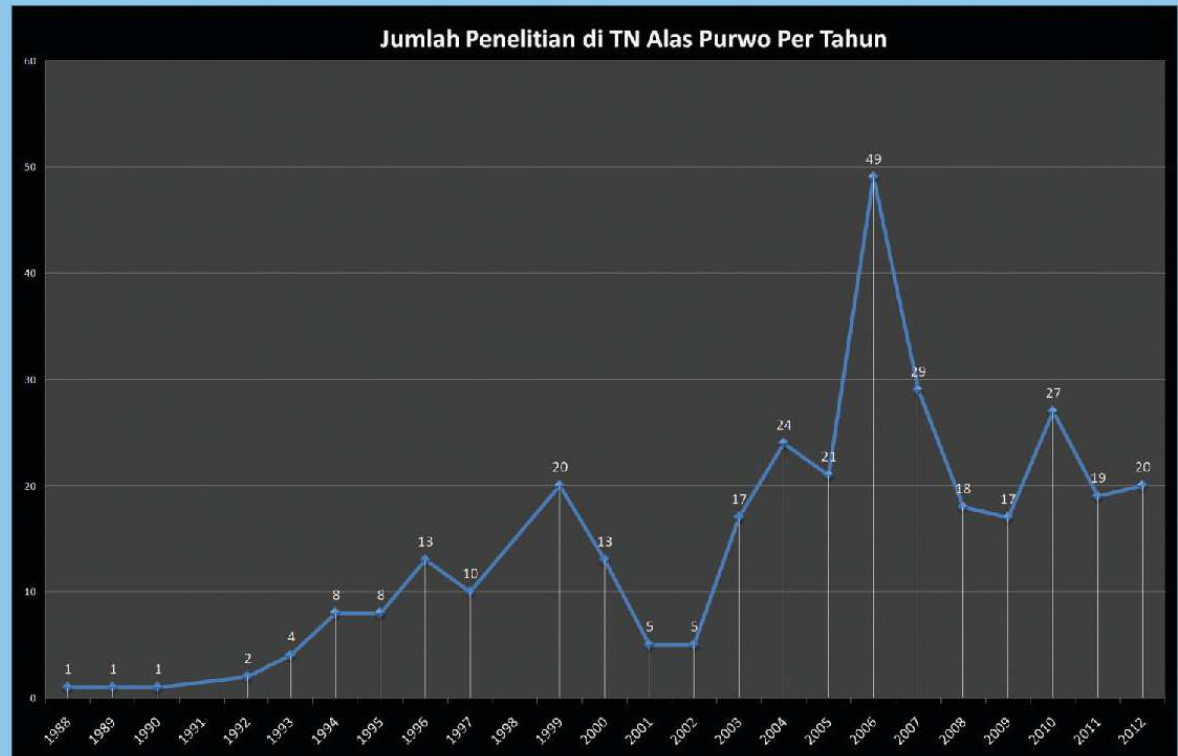
Terpublikasikannya penelitian-penelitian yang telah dilakukan dirasakan perlu untuk kalangan peneliti dalam memilih topik penelitian dan meningkatkan kualitas penelitian. Sehingga diharapkan penelitian-penelitian selanjutnya dapat memberikan manfaat nyata bagi pengelolaan kawasan Taman Nasional Alas Purwo pada khususnya dan bagi kemajuan di bidang ilmu pengetahuan pada umumnya.

Penelitian di TN Alas Purwo

Informasi mengenai penelitian di TNAP tercatat mulai tahun 1988. Data ini bersumber dari SIMAKSI (Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi), yang merupakan dokumen kelengkapan ijin penelitian di kawasan konservasi, dan laporan hasil penelitian yang ada di perpustakaan Balai TNAP. Dengan keterbatasan sumber data tersebut mengakibatkan terdapat beberapa informasi yang tidak bisa diketahui sehingga masih sangat dimungkinkan terdapat penelitian-penelitian yang belum tercatat dalam buku ini. Informasi-informasi tersebut telah diolah ke dalam beberapa pengelompokan sebagai berikut:

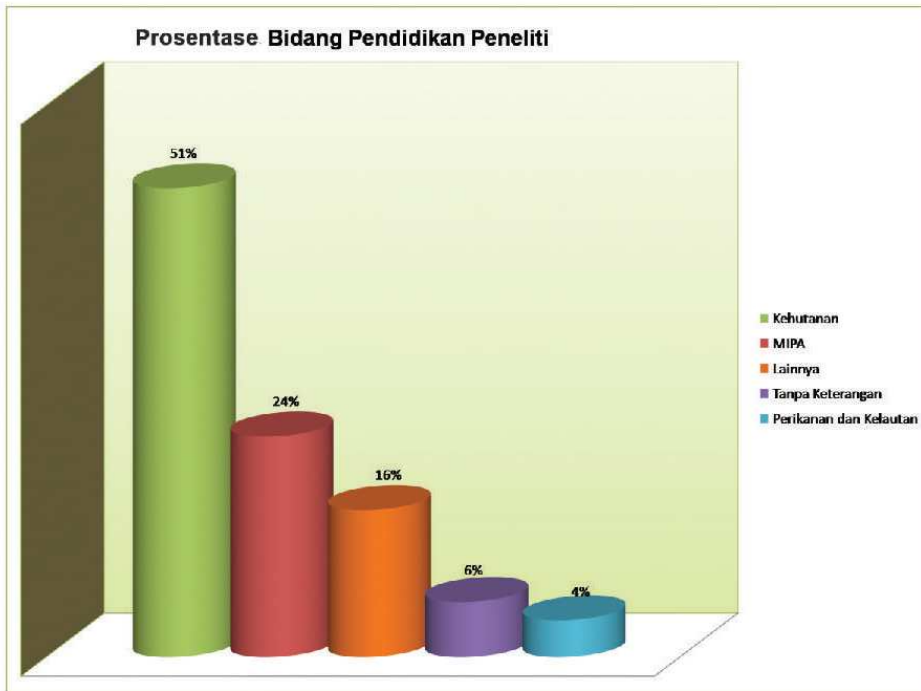
1. Jumlah Penelitian

Terdapat 332 (tiga ratus tiga puluh dua) judul penelitian di TNAP sejak tahun 1988 sampai dengan pertengahan bulan Juni tahun 2012. Sebagaimana terlihat pada grafik Jumlah Penelitian di TN Alas Purwo Per Tahun, tiap tahunnya tidak lebih dari 30 penelitian yang dilakukan di TNAP, kecuali pada tahun 2006 terdapat 49 penelitian atau sekitar 15% dari jumlah penelitian yang terdata.



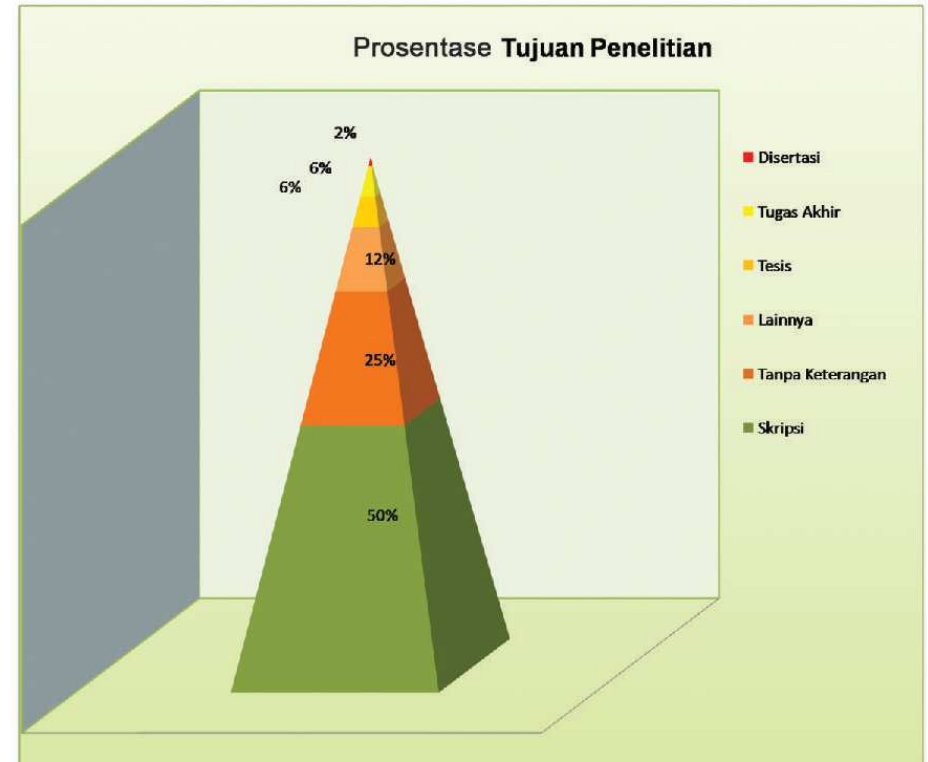
Peningkatan jumlah penelitian yang terdapat di Taman Nasional Alas Purwo

Bidang Pendidikan peneliti



Berdasarkan grafik Prosentase Bidang Pendidikan Peneliti, lebih dari setengah peneliti berasal dari lingkup ilmu kehutanan, biologi dan perikanan dan kelautan. Sedangkan sisanya berasal dari disiplin ilmu geografi, teknik, pariwisata, farmasi, kedokteran hewan, hukum, sejarah, ekonomi dan lainnya. Untuk bidang ilmu kehutanan umumnya peneliti berasal dari jurusan konservasi sumberdaya hutan.

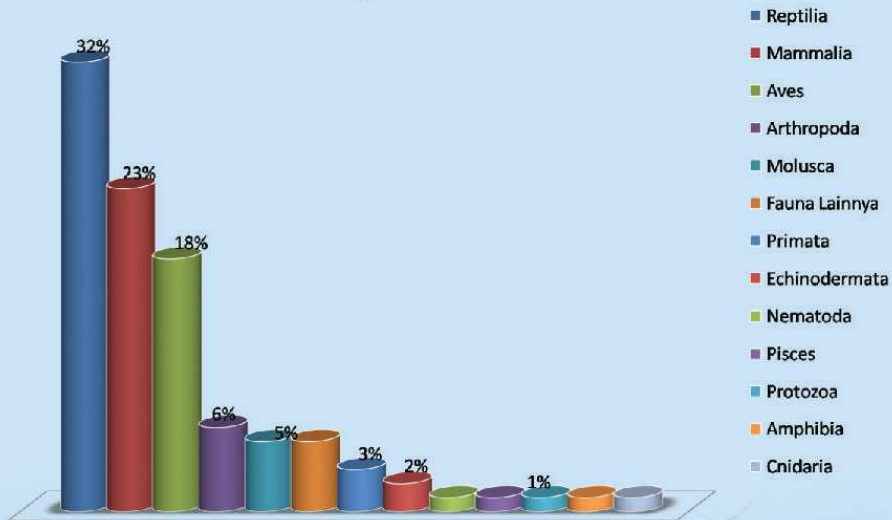
Tujuan Penelitian



Sebagian besar kegiatan penelitian dilakukan untuk tujuan akademis. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya jumlah prosentase penyusunan skripsi (50%), Tesis (6%), Tugas Akhir (6%) dan Disertasi (1%); sebagaimana terlihat pada grafik Prosentase Tujuan Penelitian.

Penelitian Fauna

Prosentase Sub Obyek Penelitian Fauna

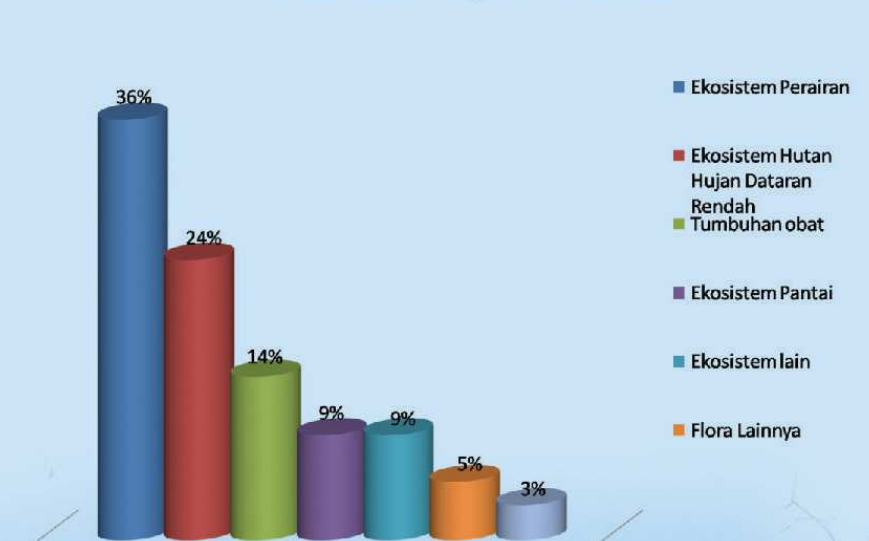


Obyek penelitian fauna terklasifikasi sebanyak tiga belas sub obyek penelitian yang terdiri dari enam nama filum (Molusca, Cnidaria, Arthropoda, Nematoda, Protozoa dan Echinodermata) dan enam nama kelas (Reptilia, Mammalia, Aves, Primata, Pisces dan Amphibia), sedangkan sisanya masuk ke dalam sub obyek fauna lainnya. Untuk memudahkan pengklasifikasian jenis primata tidak dimasukkan ke dalam kelas mammalia. Dari ketiga belas sub obyek penelitian yang ada, terdapat tiga obyek penelitian yang paling banyak diteliti yaitu dari kelas reptilia, mammalia dan aves.

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat tiga jenis reptil dan lima jenis mammal yang pernah diteliti. Ketiga jenis reptil tersebut yaitu penyu, ular dan biawak. Dari ketiga jenis tersebut, jenis penyu lah yang paling banyak diteliti khususnya jenis penyu lekang. Adapun kelima jenis mammal yang pernah diteliti yaitu banteng, duyung, macan tutul, rusa, dan kelelawar, dimana sebagian besar penelitian tersebut adalah mengenai banteng. Untuk kelas aves, penelitian sebagian besar ditujukan pada merak hijau.

Penelitian Flora

Prosentase Sub Obyek Penelitian Fauna



Obyek penelitian flora, terklasifikasi menjadi tujuh sub obyek penelitian yaitu ekosistem perairan, ekosistem hutan hujan dataran rendah, ekosistem pantai, ekosistem lain, tumbuhan obat, fungi dan flora lainnya. Ekosistem perairan terdiri dari ekosistem perairan darat, ekosistem perairan laut dan ekosistem perairan payau (mangrove). Ekosistem perairan ini merupakan sub obyek penelitian yang paling banyak diteliti khususnya perairan payau (mangrove).

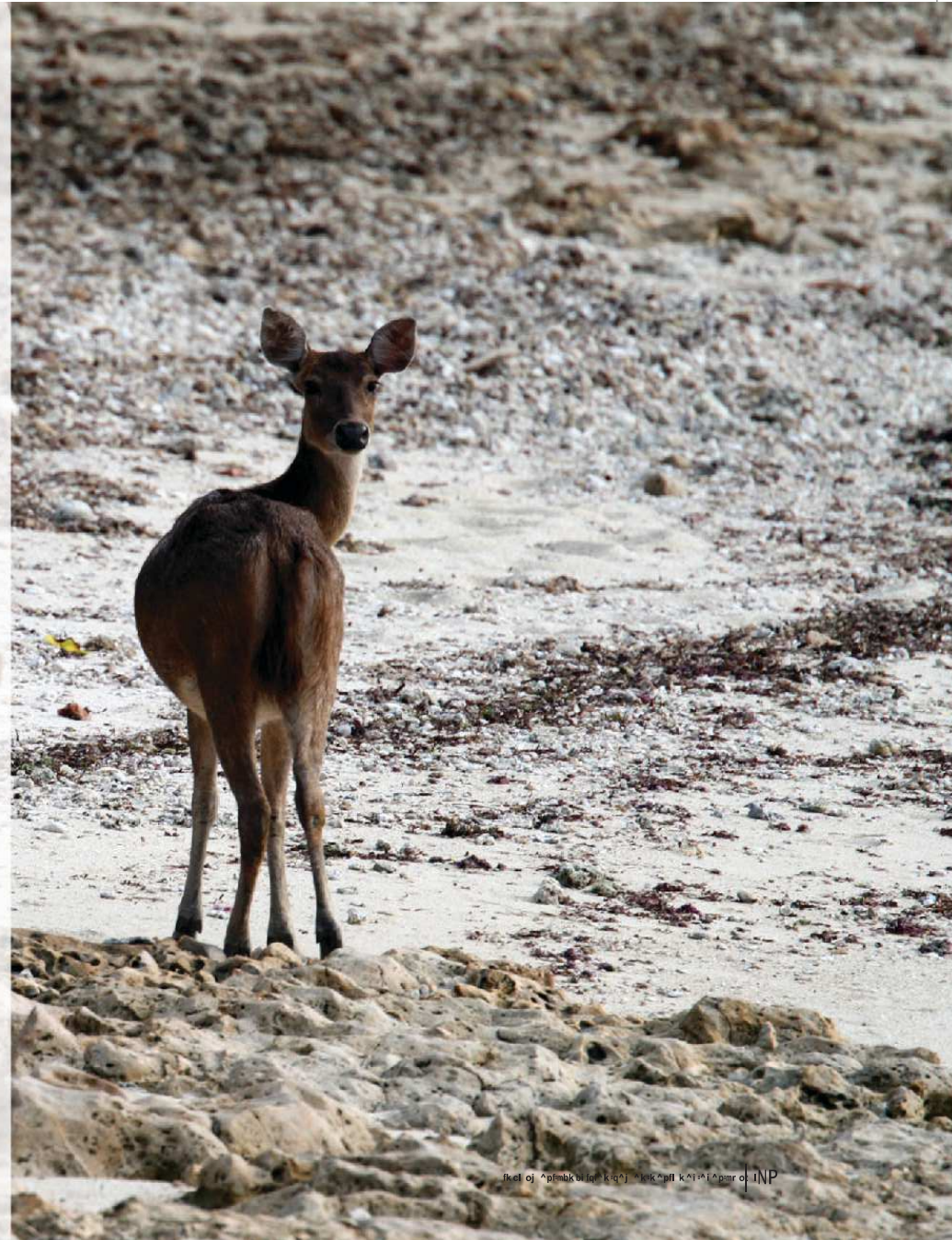
Analisa Penelitian yang Telah Dilakukan

Berdasarkan hasil inventarisasi, diketahui bahwasanya mayoritas peneliti yang datang ke TNAP adalah mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Dapat dikatakan bahwa penelitian yang dilakukan berbatas waktu (umumnya kurang dari tiga bulan) dan berbatas anggaran (umumnya menggunakan uang pribadi), sehingga penelitian yang dihasilkan umumnya masih bersifat parsial dan belum dapat memberikan peran yang besar dalam pengelolaan TNAP. Adanya kebutuhan yang besar terhadap hasil penelitian yang dapat mendukung pengelolaan TNAP khususnya di bidang pengawetan keanekaragaman hayati, mendorong BTNAP untuk memulai melakukan kerjasama pada tahun 2006 dengan Fakultas Kehutanan UGM untuk mengembangkan program kampus lapangan di TNAP, dimana kerjasama tersebut masih berjalan sampai dengan saat ini.

Seperti telah diutarakan sebelumnya, bahwa tidak lebih dari 30 (tiga puluh) penelitian yang dilakukan tiap tahunnya di TNAP, kecuali pada tahun 2006. Hal ini sangat disayangkan, mengingat begitu banyak perguruan tinggi yang berada di Pulau Jawa dan Bali, khususnya di Provinsi Jawa Timur. Sampai dengan saat ini mayoritas peneliti akademisi masih berasal dari jurusan kehutanan UGM (DI Yogyakarta). Oleh sebab itu potensi peneliti dari berbagai perguruan tinggi dengan berbagai bidang ilmu yang ada di sekitaran kawasan TNAP khususnya di Provinsi Jawa Timur merupakan potensi SDM yang besar bagi pengelolaan TNAP. Sampai saat ini masih terdapat banyak keanekaragaman hayati yang belum memiliki informasi lengkap, dan fenomena-fenomena alam yang belum terungkap di TNAP.

TNAP merupakan kawasan yang memiliki formasi vegetasi yang lengkap (hutan pantai, hutan hujan dataran rendah, dan hutan mangrove). Sebagaimana terlihat pada Peta Sebaran Penelitian di TNAP, penelitian banyak dilakukan pada lokasi – lokasi yang mudah dijangkau, sehingga masih banyak site di TNAP yang belum diteliti, terutama di kawasan zona inti. Lokasi penelitian yang sering digunakan adalah Segara Anak, Ngagelan, Sadengan, Trianggulasi, Pancur dan Plengkung.

Sebagai laboratorium lapangan yang kaya akan keanekaragaman hayati, TNAP memiliki banyak obyek yang bisa diteliti. Berdasarkan grafik Prosentase Obyek Penelitian yang Pernah Diteliti, terdapat 9 (sembilan) obyek yang pernah diteliti. Dari 9 (sembilan) obyek penelitian yang ada, obyek fauna, flora dan wisata lah yang lebih banyak diteliti dibandingkan dengan obyek lainnya. Berikut merupakan hasil analisa obyek penelitian yang pernah diteliti di TNAP.



Taman Nasional Alas Purwo



Rowobendo

Bedul

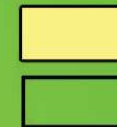
Slenggrong

Sadengan

Goa Istana

Plengkung

- Zona Inti
- Zona Rimba
- Zona Tradisional
- Zona Pemanfaatan
- Zona Rehabilitasi



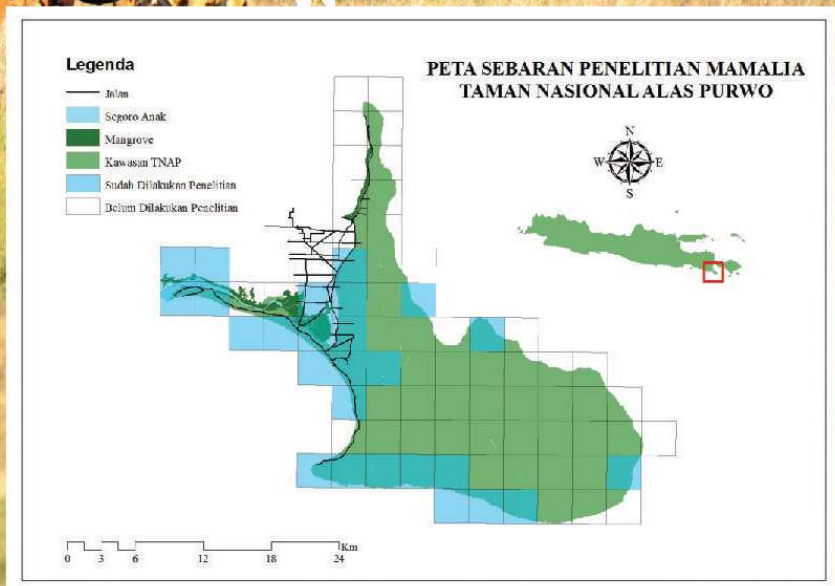
Sudah dilakukan penelitian

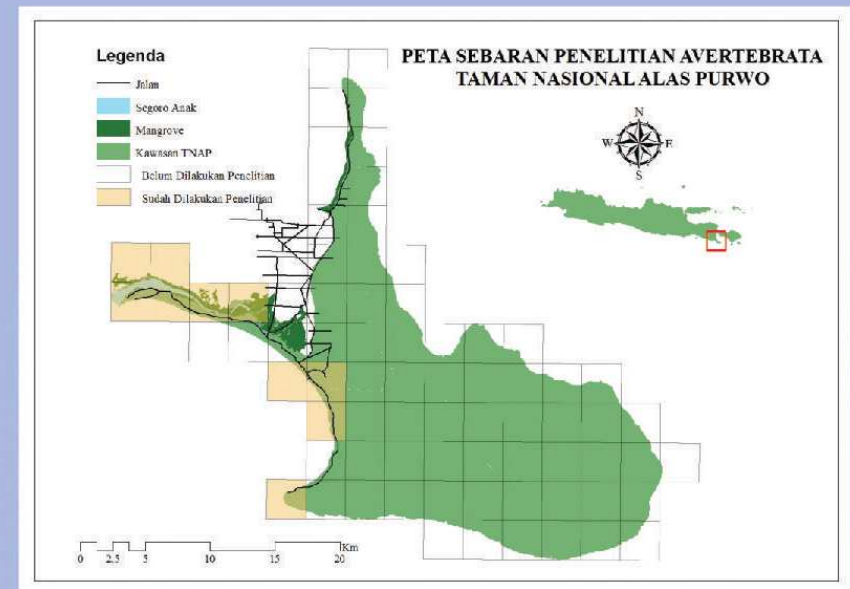
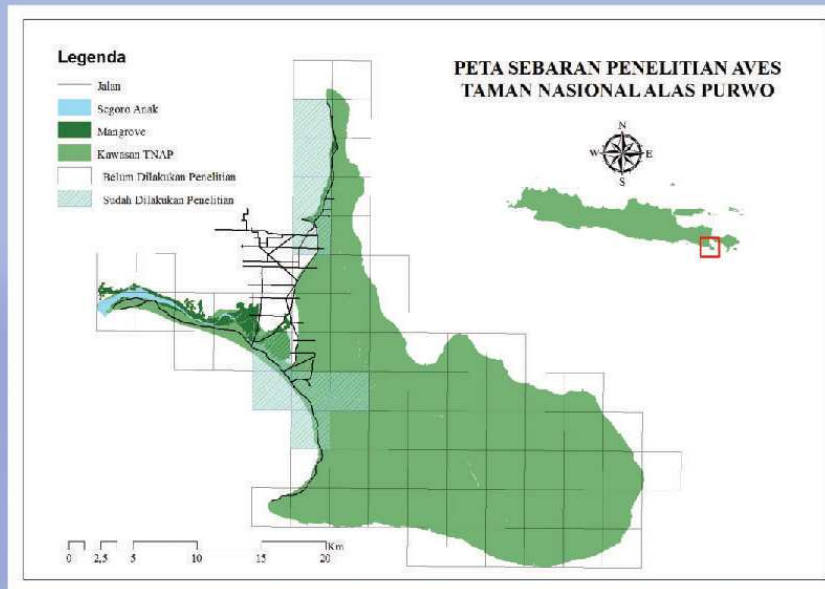
Belum dilakukan penelitian



1. Fauna

Dari 46 (empat puluh enam) jenis mammal yang telah teridentifikasi baru 5 (lima) jenis mammal yang pernah diteliti yaitu banteng, ikan duyung, rusa, macan tutul dan kelelawar. Lokasi yang pernah diteliti baru di beberapa tempat yang mudah dijangkau saja, sebagaimana terlihat dalam Peta Sebaran Penelitian Mamalia TNAP.





Dari 283 (dua ratus delapan puluh tiga) jenis burung yang telah teridentifikasi di TNAP, baru 4 (empat) jenis burung yang pernah diteliti secara khusus yaitu burung rangkong, jalak putih, betet dan bangau tong tong. Lokasi yang pernah diteliti baru di beberapa tempat yang mudah dijangkau saja, sebagaimana terlihat dalam Peta Sebaran Penelitian Aves TNAP.

Dari 49 (empat puluh sembilan) jenis reptil baru 6 (enam) jenis yang pernah diteliti yaitu penyu lekang, penyu hijau, penyu sisik, penyu belimbing, biawak, dan ular Python molurus. Lokasi yang pernah diteliti baru di sekitar bagian barat kawasan TNAP Sedangkan dari 15 (lima belas) jenis amphiabi dan 10 (sepuluh) jenis ikan yang telah teridentifikasi, belum satupun pernah diteliti secara detail.

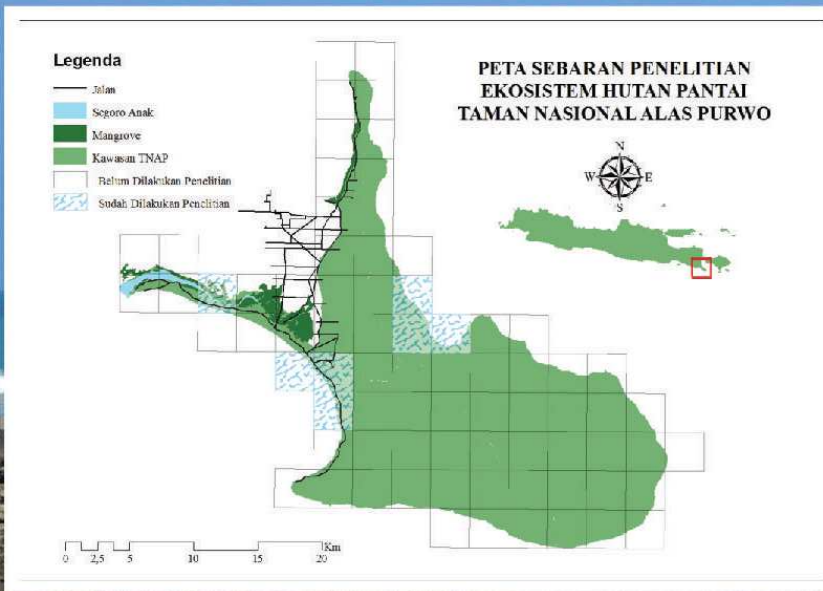
Untuk fauna avertebrata, masih sedikit sekali informasi yang diperoleh. Lokasi yang pernah diteliti pun masih terbatas di sekitar Segara Anak, Trianggulasi, Pancur dan Plengkung.

2. Flora

Obyek penelitian flora terklasifikasi menjadi 7 (tujuh) sub obyek penelitian yaitu ekosistem pantai, ekosistem perairan, ekosistem hutan hujan dataran rendah, ekosistem lain, tumbuhan obat, fungi dan flora lainnya. Untuk sub obyek flora lainnya berisi penelitian-penelitian yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam keenam sub obyek penelitian di atas. Berikut merupakan uraian dari keenam sub obyek penelitian flora:

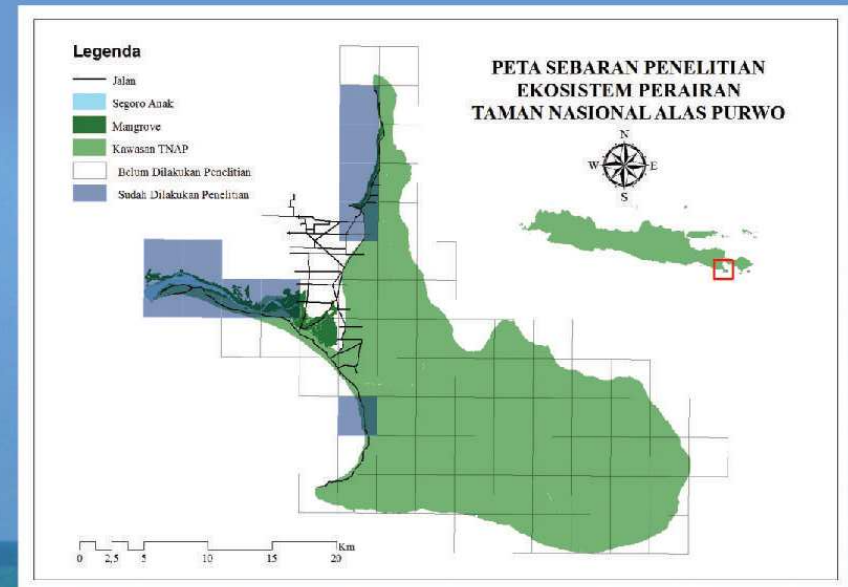
a. Ekosistem Pantai

Kawasan TNAP bagian timur dan selatan berbatasan langsung dengan lautan, sehingga TNAP memiliki kawasan pantai yang luas. Kawasan Pantai di TNAP melingkar mulai dari Cungur, Plengkung, Tanjung Purwo, Tanjung Pasir, Teluk Banyu Biru, Perpat, Klosot, bringinan, Kayu aking, Tanjung Sembulungan, Teluk Pangpang hingga daerah Muncar. Panjang pantai TNAP mencapai sekitar 105 km. Penelitian mengenai ekosistem pantai baru dilakukan di Pantai Slenggrong, Pantai Perpat, Pantai Marengan, Pantai Pancur dan Pantai Trianggulasi, sehingga masih banyak kawasan pantai lainnya yang belum diteliti.



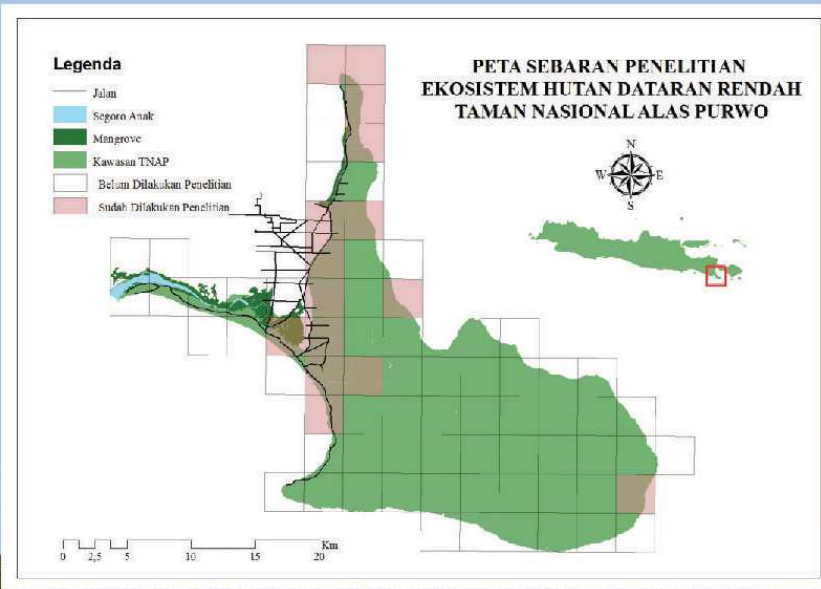
b. Ekosistem Perairan

Ekosistem Perairan dibedakan menjadi 3 (tiga) tipe yaitu perairan darat, perairan laut dan perairan payau (mangrove). Berdasarkan data yang diperoleh, belum ada penelitian mengenai flora yang hidup di perairan darat dan untuk flora perairan laut penelitian baru sebatas mengenai alga laut yang ada di kawasan Pantai Pancur, sedangkan untuk flora perairan payau jumlah penelitiannya paling banyak dibandingkan kedua tipe lainnya. Penelitian mengenai flora yang hidup di perairan payau umumnya mengenai mangrove yang ada di kawasan Segara Anak, sedangkan untuk mangrove yang ada di kawasan Teluk Pangpang masih sangat sedikit jumlahnya.



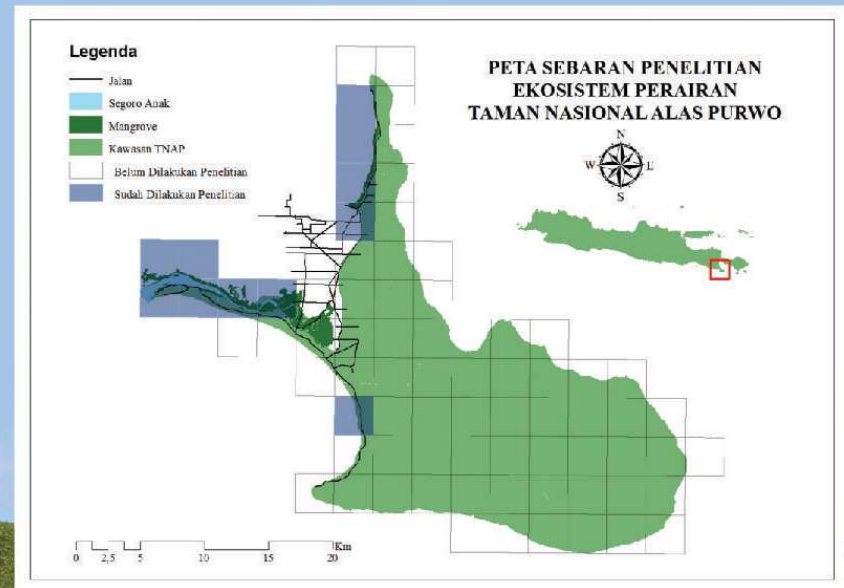
c. Ekosistem Hutan Hutan Dataran Rendah

Kawasan TNAP memiliki ketinggian mulai dari 0 – 322 mdpl. Sebagian besar kawasannya merupakan kawasan berekosistem hutan hujan dataran rendah dengan dominasi vegetasi bambu. Penelitian yang dilakukan umumnya mengenai bambu. Sampai dengan saat ini telah teridentifikasi sebanyak 10 (sepuluh) jenis bambu di TNAP dan 2 jenis diantaranya merupakan jenis endemik, yaitu Pring Manggong (*Bambusa jacobssii*) yang merupakan endemik TNAP dan Bambu Jalar (*Dinochloa matmat*) yang merupakan endemik Pulau Jawa. Mengingat besarnya potensi keanekaragaman hayati yang ada di ekosistem ini, sedangkan jumlah penelitian yang dilakukan masih sedikit, diharapkan kedepannya banyak penelitian-penelitian yang mengangakat obyek ini.



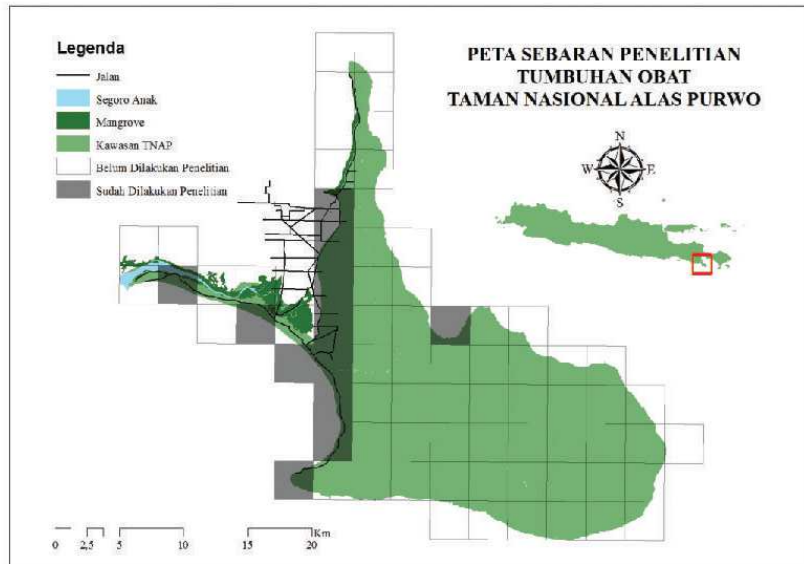
d. Ekosistem Lain

Ekosistem lain yang ada di TNAP adalah berupa padang penggembalaan yang bertempat di Sadengan. Namun terdapat 1 (satu) judul penelitian yang dimasukkan dalam kelompok ini yaitu penelitian mengenai inventarisasi dan identifikasi tumbuhan dataran rendah dan tumbuhan pantai di TN Alas Purwo. Padang penggembalaan Sadengan merupakan padang penggembalaan buatan dan untuk mendukung fungsinya, senantiasa dilakukan pemeliharaan. Penelitian mengenai padang penggembalaan Sadengan ini jumlahnya masih sedikit tetapi penelitian yang bertempat di padang penggembalaan sadengan jumlahnya banyak. Umumnya penelitian yang dilakukan di Sadengan adalah mengenai banteng dan merak hijau, karena di lokasi ini kedua jenis fauna tersebut sangat mudah ditemukan.



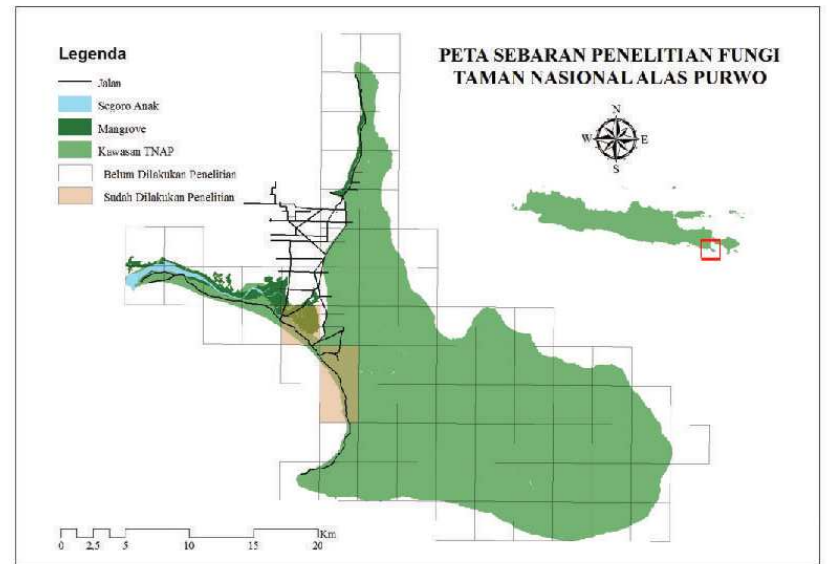
e. Tumbuhan Obat

Sampai dengan saat ini telah teridentifikasi sebanyak 214 (dua ratus empat belas) jenis tumbuhan obat di TNAP, namun penelitian mengenai tumbuhan obat ini masih sedikit jumlahnya.



f. Fungi

Tidak jauh berbeda dengan obyek penelitian tumbuhan obat, penelitian mengenai fungi ini masih sangat sedikit, sehingga informasi mengenai fungi di TNAP masih sangat kurang. Menurut data yang ada di BTNAP, terdapat 12 (dua belas) jenis fungi yang telah teridentifikasi.





SITUS
KAWITAN



4. Budaya

Selain terkenal sebagai tempat ekowisata mangrove di kalangan wisatawan nusantara setempat dan tempat olahraga surfing di kalangan wisatawan mancanegara dunia, TNAP juga terkenal sebagai tempat untuk ritual seperti upacara keagamaan, pemujaan dan semedi. Disamping itu di TNAP juga terdapat beberapa peninggalan sejarah seperti situs, makam gandrung, gua jepang, meriam dan sebagainya. Namun penelitian mengenai obyek ini masih sedikit, sehingga informasi yang didapat masih kurang.

5. Geologi

Secara fisiografis kawasan TNAP terdiri atas 4 unit bentuk lahan yaitu bentuk lahan fluvial, bentuk lahan organik, bentuk lahan marin dan bentuk lahan karst. Bentuk lahan karst menempati sebagian besar kawasan TNAP, sehingga di TNAP banyak terdapat gua-gua dan aliran sungai bawah tanah. Namun penelitian mengenai obyek ini masih sedikit, sehingga informasi mengenai obyek ini masih kurang.

6. Hidrologi

Potensi hidrologi yang ada di TNAP masih belum banyak digali. Penelitian yang pernah dilakukan baru membahas mengenai kemampuan lahan, neraca air dan kualitas air di Sub Das Segara Anakan, kualitas air di aliran sungai sumber Gua Istana dan potensi mata air pada kawasan karst TNAP.



Kesimpulan

Menyimak data-data mengenai penelitian yang telah dilakukan di Taman Nasional Alas Purwo, terlihat bahwa kegiatan penelitian terkonsentrasi pada obyek flora, fauna dan wisata. Dimana topik-topik dominan yang menjadi obyek adalah banteng, merak hijau, penyu lekang, mangrove dan piengkung. Hal ini sangat kontras kalau kita membandingkan jumlah topik penelitian pada obyek yang lain.

Dari sisi lokasi penelitian, fokus lokasi kegiatan penelitian lebih terpusat pada sisi sebelah kiri kawasan taman nasional, atau di sekitar jalan poros masuk kawasan. Hal ini bisa dimengerti dipengaruhi oleh kemudahan para peneliti mencapai lokasi-lokasi yang menjadi tujuan kegiatannya. Namun demikian, kondisi ini berdampak kepada kurang terekplorasinya informasi-informasi mengenai sumberdaya alam dan keragaman hayati pada lokasi-lokasi di sebelah timur kawasan. Isu ini menjadi cukup penting mengingat bahwa zona inti, yang menjadi areal utama perlindungan keragaman hayati, berada di lokasi yang sedikit aksesibilitasnya.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami berharap penelitian selanjutnya dapat ditujukan pada obyek penelitian dan lokasi penelitian yang belum banyak diteliti. Hal ini akan memperluas informasi kawasan dan diharapkan dapat menumbuhkembangkan upaya-upaya konservasi keanekaragaman hayati.

Lampiran



Obyek Penelitian Budaya

No	Tahun	Nama Peneliti	Asal Peneliti	Judul Penelitian
1	2002	Nicholas Herriman	UMM	Mengenal Budaya terhadap orang yang melaksanakan semedi di Goa Istana, Goa Mangleng dan Goa Padepokan
2	2007	Tisna Arif Ma'rifat	Universitas Udayana	Tinggalan Megalitik di Jawa Timur
3	2008	Nanang Sutrisno	Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia	Laku Mistis Pertapa Alas Purwo : Perspektif Tantrayana

Obyek Penelitian Fauna

No	Tahun	Nama Peneliti	Asal Peneliti	Judul Penelitian
1	1989	Slamet H, Eko AH dan Judi P	UNAIR	Rona Awal Komunitas Fauna Dasar di Pantai Trianggulasi Alas Purwo Blambangan
2	1990	Anna Mariana Poedji Christanti dan Wenny Wardhani	UNAIR	Diversifikasi dan Distribusi Ekologis Gastropoda di Pantai Trianggulasi Alas Purwo, Blambangan Bwi Selatan
3	1992	Kamdani	IPM	Studi Habitat dan Aktivitas Harian Banteng (<i>Bos javanicus d'Alton</i>) di Padang Pengembalaan Sadengan Kawasan Alas Purwo Taman Nasional Baluran Jawa Timur
4	1993	Drs. Indrawan	LIPI	Ekologi dan Perilaku Sosial Merak Hijau
5	1993	Frans Abner B.Fobia	STIPER	Komposisi Vegetasi Habitat Banteng
6	1993	I Made Arta	Universitas Dr. Soetomo	Pengaruh Lama Inkubasi Sebelum Pemindahan Terhadap Daya Tetas Telur Penyu
7	1993	Meilia Purnamawati	IPB	Studi Beberapa Aspek Biologi Penyu Lekang (<i>Lepidochelys olivacea</i> ESCHSCHOLTZ) di Taman Nasional Alas Purwo, Banyuwangi, Jawa Timur
8	1994	Agus Dharmawan	Pasca Sarjana UGM	Studi Komunitas Molusca di Hutan Mangrove Teluk Segara Anak TN Alas Purwo Bwi
9	1994	Budi Prayitno	IPM	Studi Tingkah Laku Merak Hijau (<i>Pavo muticus</i>) di Penangkaran TN Alas Purwo Bwi
10	1994	Drs.Ismu Sutanto Suwelo,dkk	LIPI	Penelitian Habitat Duyung di Pantai Timur Alas Purwo
11	1994	Muhammad Hasby Has	Universitas Nasional	Pengaruh Perlindungan dan Perbedaan Kedalaman Sarang Semi Alami Terhadap Keberhasilan Penetasan dan Masa Inkubasi Telur Penyu Lekang (<i>Lepidochelys olivacea</i>) di TN Alas Purwo, Bwi Selatan
12	1994	Rudijanta Tjahja Nugraha	UGM	Studi Kondisi Penetasan Penyu Lekang (<i>Lepidochelys olivacea</i>) di TN Alas Purwo, Jawa Timur

No	Tahun	Nama Peneliti	Asal Peneliti	Judul Penelitian
13	1995	Dra. Herda P Hutabarat	Pascasarjana UI	Studi Peneluran dan Morfometrik Serta Penangkaran Penyu Lekang <i>Lepidochelys olivacea</i> (Eschscholtz, 1829) di Taman Nasional Alas Purwo, Banyuwangi
14	1995	Kondang Suryaningrat	IPM	Pengaruh Kedalaman Sarang Terhadap Masa Inkubasi dan Persentase Penetasan Telur Penyu Lekang (<i>Lepidochelys olivacea</i>) Secara Semi Alami di Pantai Ngagelan Taman Nasional Alas Purwo Banyuwangi
15	1995	Mehsan	IPM	Studi Potensi Hijaun Pakan Banteng (<i>Bos Javanicus d'alton</i>) di Padang Penggembalaan Sadengan Taman Nasional Alas Purwo Banyuwangi
16	1995	Rudi Darmawan S	Universitas Nasional	Pengaruh Perbedaan Waktu dalam Pengambilan Telur Penyu Lekang dari Sarang Alami terhadap Penetasan di Sarang Semi Alami TN Alas Purwo
17	1995	Suharso	IPB	Studi Habitat Peneluran Penyu Hijau (<i>Chelonia mydas L.</i>) di Pantai Blambangan TN Alas Purwo Jatim
18	1995	Teguh Priyatmono	IPM	Evaluasi Daerah Tempat Berlindung Banteng (<i>Bos javanicus d'Alton</i>) di Taman Nasional Alas Purwo
19	1996	Eko Adi Darmawan	UNDIP	Studi Beberapa Aspek Ekologi Peneluran Penyu Lekang (<i>Lepidochelys olivacea</i>) di Taman Nasional Alas Purwo, Banyuwangi
20	1996	Gatot Widiyanto	IPM	Pengaruh Jenis Ransum Pakan Terhadap Pertumbuhan Tukik Penyu Lekang (<i>Lepidochelys olivacea</i>) di Penangkaran Penyu Pantai Ngagelan Taman Nasional Alas Purwo, Banyuwangi
21	1996	Hadi Irwanto	IPM	Pengaruh Jumlah Telur Terhadap Lama Masa Inkubasi dan Persentase Penetasan Telur Penyu Lekang (<i>Lepidochelys olivacea</i>) Secara Semi Alami di Pantai Ngagelan Taman Nasional Alas Purwo Banyuwangi

No	Tahun	Nama Peneliti	Asal Peneliti	Judul Penelitian
22	1996	M. Yusuf Arifin	IPM	Pengaruh Posisi Penanaman Terhadap Lama Masa Inkubasi dan Persentase Penetasan Telur Penyu Lekang (<i>Lepidochelys olivacea</i>) Secara Semi Alami di Pantai Ngagelan Taman Nasional Alas Purwo Banyuwangi
23	1996	Purnomo	IPM	Studi Habitat Peneluran dan Perilaku Bertelur Penyu Lekang (<i>Lepidochelys olivacea</i>) di Pantai Marengan Taman Nasional Alas Purwo Banyuwangi
24	1996	Sugianto	IPM	Pengaruh Waktu Pengambilan Telur Penyu Lekang (<i>Lepidochelys olivacea</i>) Dari Sarang Alami Terhadap Masa Inkubasi dan Persentase Tetas Telur pada Sarang Semi Alami di Pantai Ngagelan Taman Nasional Alas Purwo
25	1996	Suhadi	Pascasarjana UI	Perilaku Banteng (<i>Bos javanicus d'Alton</i>) di Padang Penggembalaan Sadengan Taman Nasional Alas Purwo
26	1996	Sumiyarso	UNDIP	Studi Populasi dan Habitat Penyu Sisik, <i>Eretmochelys imbricata</i> di TN Alas Purwo, Bwi, Jatim
27	1997	Akub Indrajaya	IPB	Studi Populasi dan Penyebaran Jalak Putih (<i>Sturnus melanopterus</i>) dalam Rangka Upaya Pelestariannya di TN Alas Purwo Bwi
28	1997	Aman Supratman	IPB	Kajian Pola Penyebaran dan Karakteristik Habitat Tempat Aktivitas Harian Merak Hijau (<i>Pavo muticus Linnaeus, 1766</i>) di TN Alas Purwo, Bwi - Jatim
29	1997	Beny Ahadian Noor	IPB	Studi Beberapa Aspek Ekologi Kelompok Burung Rangkong (<i>Bucerotidae</i>) di TN Alas Purwo, Bwi - Jatim
30	1997	Budi Hartono	IPM	Studi Habitat (Tempat Tinggal) Merak Hijau (<i>Pavo muticus</i>) di Sadengan Taman Nasional Alas Purwo Banyuwangi Jawa Timur

No	Tahun	Nama Peneliti	Asal Peneliti	Judul Penelitian
31	1997	Lusy Deviana	IPM	Studi Perilaku Bertelur Penyu Lekang (<i>Lepidochelys olivacea</i> , Eschscholtz (1829) di Pantai Marengan, Taman Nasional Alas Purwo, Banyuwangi
32	1997	Samsul Arif Huda	IPM	Studi Habitat Tempat Beristirahat Python molurus di Muara Sungai Sunglon Taman Nasional Alas Purwo Banyuwangi Selatan
33	1999	Anggit Haryoso	IPB	Telaah Bioekologi dan Pengelolaan Populasi Penyu Lekang (<i>Lepidochelys olivacea</i>) di Taman Nasional Alas Purwo Banyuwangi
34	1999	Asiyah	IKIP	Populasi Placuna (Karang Lepek) di Perairan Laguna segoro Anakan, TN Alas Purwo
35	1999	Avian Wicaksono	UNIBRAW	Pengaruh Daya Dukung Lingkungan Terhadap Kecenderungan Pemilihan Lokasi Bertelur Penyu Lekang (<i>Lepidochelys olivacea</i>) di Taman Nasional Alas Purwo, Banyuwangi Selatan
36	1999	Dedi Kristianto	IKIP	Keanekaragaman Zooplankton di Perairan Estuaria Segoro Anakan, Alas Purwo, Banyuwangi
37	1999	Fitri Wulandari	IKIP	Keanekaragaman Serangga Tanah pada Berbagai Salinitas di TN Alas Purwo, Banyuwangi
38	1999	Kusairi Fendi Irawan	IKIP	Keanekaragaman Jenis Serangga Malam yang Terdapat Pada Hutan Bakau di Kawasan TN Alas Purwo Banyuwangi
39	1999	Laily Z. Anis	IKIP	Keanekaragaman Ordo Coleoptera pada berbagai habitat di TN Alas Purwo, Kabupaten banyuwangi
40	1999	Mohammad Adib	IKIP	Keanekaragaman Burung Pantai di Kawasan Hutan Lindung Alas Purwo, Banyuwangi
41	1999	Muhaimin R,S.Si, Zulfaidah PG,S.Si dan Luchman H,S.Si	UNIBRAW	Struktur Komunitas Terumbu Karang di TN Alas Purwo

No	Tahun	Nama Peneliti	Asal Peneliti	Judul Penelitian
42	1999	Richardus Himawan Pancaka	Universitas Atmajaya	Studi Perilaku Bertelur Penyu Lekang (<i>Lepidochelys olivacea</i>) di TN Alas Purwo, Bwi, Jatim
43	1999	Robertus Ari Nugroho	Universitas Atmajaya	Studi Kehidupan Banteng (<i>Bos javanicus</i> D'Alton,1823) Berkaitan dengan Kondisi Pakan Alami di Padang Penggembalaan TN Alas Purwo, Bwi Selatan Jatim
44	1999	Sulistiyowati	IKIP	keanekaragaman Decapoda pada Hutan Mangrove di Laguna Segoro Anak TN Alas Purwo, Banyuwangi
45	1999	Titin Suharti	IKIP	Keanekaragaman Bivalvia di Hilir Laguna, Segoro Anak, Taman Nasional Alas Purwo banyuwangi
46	1999	Yuli Siti Fatimatul Zahroh	IKIP	Keanekaragaman Zooplankton (Holoplankton) di Laguna Perairan Estuaria Segoro Anakan Alas Purwo
47	2000	Asrianny	UNHAS	Studi Perilaku Bertelur Penyu Lekang (<i>Lepidochelys olivacea</i>)
48	2000	Dewi Insyah Siska	Yayasan Alam Mitra Indonesia	Studi Komunitas Udang di Perairan Hutan Mangrove Laguna Segoro Anak TN Alas Purwo, Banyuwangi
49	2000	Dhany Sitaparasti	UGM	Preferensi Habitat Bertelur Penyu-Penyu yang Mendarat di Pantai Marengan TN Alas Purwo, Banyuwangi Jawa Timur
50	2000	Dian Sri P	UM	Keanekaragaman Serangga Tanah di Padang Rumpun Sadengan TN Alas Purwo, Banyuwangi
51	2000	M. Dyn Gumay	UNIBRAW	Analisis Distribusi Fauna Tanah di Sekitar Rumpun Bambu Manggong
52	2000	Nining Upik Zuraidah	UM	Keanekaragaman dan Kelimpahan Molusca Antar Gosong TN Alas Purwo Banyuwangi
53	2000	Victoria Ch Ngantung	UNHAS	Studi Ekologi Mengenai Habitat Peneluran dan Keberhasilan Penetasan Telur Penyu Hijau pada Sarang Semi Alami di Pantai Ngagelan TN Alas Purwo Banyuwangi

No	Tahun	Nama Peneliti	Asal Peneliti	Judul Penelitian
54	2001	Risma Illa Maulany	UNHAS	Studi Populasi Beberapa Jenis Penyu yang Memanfaatkan Pantai Ngagelan (Taman Nasional Alas Purwo, Banyuwangi) Sebagai Habitat Bertelur
55	2001	Susi Sumaryati	UNIBRAW	Studi Komparasi Daya Dukung Lingkungan Terhadap Pendaratan dan Penetasan Semi Alami Penyu di Taman Nasional Alas Purwo dan Taman Nasional Meru Betiri Banyuwangi, Jawa Timur
56	2002	Ivan Hafid	UGM	Studi Habitat Merak Hijau Jawa (<i>Pavo muticus</i> Linnaeus)
57	2003	Anieka Triastutie	UNIBRAW	Diversitas Makroinvertebrata Bentos di Sungai Sadengan Taman Nasional Alas Purwo Pada Akhir Musim Kemarau
58	2003	Budi Susetyo	UGM	Penaksiran Populasi Lutung Budeng (<i>Trachypithecus auratus</i>) di Resort Rowobendo Taman Nasional Alas Purwo Jawa Timur
59	2003	Eko Purnomo	UNIBRAW	Distribusi dan Struktur Populasi Lutung Budheng (<i>Trachypithecus auratus</i>) dan Monyet Ekor Panjang (<i>Macaca fascicularis</i>) di Zona Pemanfaatan Taman Nasional Alas Purwo
60	2003	Emy Sulistyorini	UNIBRAW	Diversitas Epifauna Tanah Padang Rumpun Sadengan, Hutan Heterogen dan Hutan Homogen di Zona Pemanfaatan Taman Nasional Alas Purwo
61	2003	Gunawarman	UNIBRAW	Distribusi Populasi Banteng <i>Bos javanicus</i> di Hutan Sekitar Padang Rumpun Sadengan Taman Nasional Alas Purwo Banyuwangi
62	2003	Ika Purwantini	IPM	Studi Keanekaragaman jenis Kepiting Kepongok (<i>Cardisoma carnifex</i>) di Hutan Mangrove Laguna Segara Anak TN. Alas Purwo
63	2003	Novi Indrawanto Kurniawan	UNIBRAW	Inventarisasi Aves di Buffer Zone Taman Nasional Alas Purwo Banyuwangi

No	Tahun	Nama Peneliti	Asal Peneliti	Judul Penelitian
64	2003	Risma Illa Maulany	Pasca Sarjana University of Queensland	Breeding Ecology of Sea Turtles in Alas Purwo National Park in Java, Indonesia
65	2003	Victoria Ch Ngantung	Pascasarjana UNHAS	Pengaruh Beberapa Faktor Habitat Terhadap Orientasi Tukik Penyu Abu-Abu (<i>Lepidochelys olivacea</i>) di Pantai Selatan Taman Nasional Alas Purwo, Banyuwangi
66	2004	Agus Budi Santoso, SE	Lemlit Primus Dive Center	Penangkaran dan Konservasi Penyu di Ngagelan
67	2004	Agus Romadhon	UNIBRAW	Diversitas dan Distribusi Aves di sepanjang Jalur Wisata Zona Pemanfaatan Taman Nasional Alas Purwo
68	2004	Dua Sativaningsih	IPB	Ekologi Perilaku Merak Hijau (<i>Pavo muticus</i> L) di TN. Alas Purwo, Jawa Timur
69	2004	Esti Widowati	UNIBRAW	Inventarisasi dan Identifikasi Nematoda Gastrointestinal Banteng (<i>Bos javanicus</i>) di Padang Rumpun Sadengan Taman Nasional Alas Purwo Banyuwangi
70	2004	Feri Sukristianto	UNHAS	Studi Ekologi Mengenai Habitat Bertelur Penyu Lekang (<i>Lepidochelys olivacea</i>) di Pantai Ngagelan Taman Nasional Alas Purwo, Kabupaten Banyuwangi
71	2004	Fika Mutiatun	UGM	Habitat Bertelur Penyu di Pantai Ngagelan TN Alas Purwo, Bwi, Jatim
72	2004	Meta Iqomah	UNAIR	Perbandingan Persentase Penetasan dan Masa Inkubasi Telur Penyu Lekang (<i>Lepidochelys olivacea</i> Eschscholtz, 1829) Pada Penetasan Alami dan Semi Alami di Pantai Marengan, Ngagelan, Taman Nasional Alas Purwo
73	2004	Risma Illa Maulany	Pasca Sarjana University of Queensland	Variation In Nest-Site Selection And hatchery Management of Sea Turtles In Alas Purwo National Park, Banyuwangi (East Java), Indonesia

No	Tahun	Nama Peneliti	Asal Peneliti	Judul Penelitian
12	1999	Iin Khoirin Nisa'	UNAIR	Inventarisasi, Identifikasi, Studi Pustaka Kandungan Kimia, dan Tinjauan Tentang Potensi Pengembangan Tumbuhan Obat oleh Penduduk Sekitar di Lokasi TN Alas
13	1999	Shanti Suhartati	IKIP	Keanekaragaman Jenis Phytoplankton (Diatomae) di Perairan Estuaria Laguna, Alas Purwo, Banyuwangi
14	2000	Dinda Elytha dan Alifah Yulianti	UNAIR	Keanekaragaman Vegetasi Pantai di Pantai Triangulasi TN Alas Purwo
15	2000	Luchman Hakim	UNIBRAW	Ekologi Gigantochloa Manggong
16	2000	Merry Destiana	UM	Studi Keanekaragaman dan Kelimpahan Algae Makroskopis di Pantai Pancur TN Alas Purwo
17	2000	Syaiful Hidayah S.	UMM	Analisis Komposisi Hutan Mangrove di Segoro Anak TN Alas Purwo, Kab Banyuwangi
18	2003	Akbar Ali	UNHAS	Pola Penyebaran Ekologis Beberapa Jenis Bambu di Taman Nasional Alas Purwo Banyuwangi, Jawa Timur
19	2003	Tutung Suprianto	IPM	Pengaruh Cara Pemotongan Terhadap Pertumbuhan Berbagai Jenis Bambu di Taman Nasional Alas Purwo Banyuwangi
20	2004	Dian Purwaning Tyas	UNIBRAW	Struktur Komunitas Tumbuhan di Padang Rumput Sadengan Sebagai Habitat Pendukung Konservasi Herbivore di Taman Nasional Alas Purwo
21	2004	Rina Setyawati	UNIBRAW	Diversitas Tumbuhan di Padang Rumput Sadengan Sebagai Habitat Pendukung Konservasi Banteng di Taman Nasional Alas Purwo
22	2004	Sowarno Hasanbahri	UGM	Komposisi Jenis, Distribusi Spasial dan Kelimpahan Deposit Biji Tumbuhan dalam Tanah di Kawasan TN Alas Purwo
23	2005	Ervina Rahmawati	UGM	Struktur dan Komposisi Vegetasi Penyusun Hutan Hujan Dataran Rendah TN Alas Purwo

No	Tahun	Nama Peneliti	Asal Peneliti	Judul Penelitian
24	2005	Herlin Wijayanti Sutopo	UIN Malang	Struktur Padang Rumput Sadengan Pasca Pembabatan Ketepeng Sari (Casia tora) dan Krinyu (Eupatorium inullifolium) di Taman Nasional Alas Purwo Banyuwangi Jawa Timur
25	2005	I Gusti Ketut Seri Rai Wiryasni	IKIP Negeri Singaraja	Pola Sebaran Berbagai Jenis Tumbuhan yang Menjadi Pakan Banteng (Bos Javanicus d'Alton) Pada Musim Kemarau di Padang Penggembalaan Sadengan TN Alas Purwo Banyuwangi
26	2005	Rina Sulistyorini	UNDIP	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Tanaman Mangrove Jenis Bakau Hitam (Rhizophora mucronata) di Teluk pang-pang Taman Nasional Alas purwo Banyuwangi – Jawa Timur
27	2006	Darwis	UNDIP	Analisis Tanaman Mangrove Jenis Tinggi Tangal (Ceriops decandra) di Segara Anak Selatan, TN Alas Purwo BWI-Jatim
28	2006	Dwi Yandhi Febriyanti	IPB	Studi Nilai Manfaat Hutan Mangrove Bagi Masyarakat Sekitar Kawasan Taman Nasional Alas Purwo (Studi Kasus Desa Sumberasri Kecamatan Tegaldimo Kabupaten Banyuwangi)
29	2006	Ir. R. Syamsul Hidayat dkk	LIPI	Eksplorasi Tumbuhan Obat di Taman Nasional Alas Purwo
30	2006	Ismail dan Jonathan R. Sweeney	LIPI	Morphological Variation in Pithecellobium fagifolium, Ficus tricarpa and Lilsea Along a Moisture Gradient in Java Indonesia
31	2006	Supriyadi	UGM	Kajian Vegetasi di Taman Nasional Alas Purwo
32	2006	Tim Kajian Tumbuhan Obat Langka	LIPI	Kajian Status Konservasi Tumbuhan di Pulau Jawa: 20 Jenis Tumbuhan Obat Langka Studi Kasus TN Alas Purwo Banyuwangi
33	2006	Tim Penelitian	UGM	Modelling Dinamika Biomass Tumbuhan - Satwa di Padang Sadengan - TN Alas Purwo

No	Tahun	Nama Peneliti	Asal Peneliti	Judul Penelitian
34	2007	Amir Hamidy, S.Si dkk	LIPI	Survey Biodiversitas Dalam Rangka Pengembangan Genetik Resource Bank Indonesia
35	2007	Didik Setyawan	UNWIM	Status Populasi Sawo Kecil (Manilkara kauki (L.) dubard) Di Taman Nasional Alas Purwo (Pada Blok Pancur – Plengkung) Banyuwangi
36	2007	Dr Junaidi Khotib, M.Kes, dkk	UNAIR	Survey Eksplorasi Keanekaragaman Tumbuhan di Hutan Tropis Alas Purwo
37	2007	Dra. Umiyah, MSc.agr dan Dra Dwi Setyati, Msi	UNEJ	Eksplorasi Tumbuhan Berpotensi Obat di TN Alas Purwo
38	2007	Ir. Ambar Kusumandari, MES	UGM	Identifikasi Habitat Bambu (Bambusa sp) untuk Aspek Tanah dan Iklim di Kawasan TN Alas Purwo
39	2007	Ir. Soewarno Hasanbahri, MS	UGM	Analisis Vegetasi Tingkat Pohon pada Habitat Bambu di Kawasan TN Alas Purwo Jatim
40	2007	Ir. Supriyadi, M.For.Sc, Imam RY dan Vera Ikawati	UGM	Variasi Struktur Vertikal Hutan Alam di TN Alas Purwo
41	2007	Ir. Supriyadi, M.ForSc dan Hatma Suryatmojo, S.Hut, MSi	UGM	Distribusi dan Kelimpahan Populasi Bambu di TN Alas Purwo
42	2007	K. Fajar Wianti, S.Hut, M.Si & Ir. Lies Rahayu, WF, MP	UGM	Pemanfaatan Bambu oleh Masyarakat di TN Alas Purwo
43	2007	Lina Susanti Juswara, SP, M.Sc	LIPI	Phylogeni of Goodyerinae, Revision of Goodyera Section Goodyera, and Fungal Association of Species from The Section Goodyera in Indonesia
44	2007	Prof Dr. Gunawan Indrayanto, dkk	UNAIR	Survey dan Studi Kandungan Kimia Tumbuhan Obat Suku Apocynaceae di TN Alas Purwo
45	2008	Andika Pulung Prayogi	UGM	Hubungan Antara Lebar Jalur Hijau dengan Kemiringan Pantai dan Tebal Tanaman Mangrove di Bedul

No	Tahun	Nama Peneliti	Asal Peneliti	Judul Penelitian
46	2008	Aynun Aliyah	UNEJ	Keragaman Jenis Tumbuhan Herba Penutup Tanah yang Berpotensi Obat di Resort Rowobendo TN Alas Purwo
47	2008	Soewarno Hasan Basri, Hatmab Suryatmojo, Ambar Kusumandari, Supriyadi	UGM	Status Populasi Bambu
48	2008	Martha Lumungga Hutabarat	UNEJ	Keragaman Tumbuhan Paku (Pteridophyta) Berpotensi Obat di Resort Rowobendo Taman Nasional Alas Purwo
49	2008	Retno Wulansari	UNEJ	Keragaman Struktur Spora Tumbuhan Paku Anggota Suku Polypodiaceae yang Berpotensi Sebagai Tumbuhan Obat di Resort Rowobendo Taman Nasional Alas Purwo
50	2008	Tim Penelitian	UGM	Identifikasi dan Sebaran Flora Fauna di TN Alas Purwo
51	2009	Lailiyatul Qodriyah	UNESA	Pengembangan Formula Insektisida Nabati dari Bahan Aktif Ekstrak Kloroform Kulit Batang Tumbuhan Pancel Kidang (Aglaiia odoratissima Blume)
52	2009	Riyanti Chotimatul R	UNESA	Isolasi dan Karakteristik Senyawa Metabolik Sekunder dari Ekstrak Kloroform Kulit Batang Tumbuhan Pancel Kidang (Aglaiia odoratissima Blume.) (Meliaceae)
53	2009	Rusdianto	UMM	Analisa vegetasi Hutan Mangrove Pulau Sembulungan Taman Nasional Alas Purwo Banyuwangi
54	2009	Soewarno Hasanbahri dan Mukhlison	UGM	Studi Fenologi Tumbuhan Bambu di TN Alas Purwo
55	2009	Supriyadi & Ni Putu Diana M	UGM	Komunitas dan Populasi Jenis Pohon di TN Alas Purwo
56	2009	Tim Penelitian	UGM	Identifikasi dan Sebaran Flora Fauna di TN Alas Purwo
57	2009	Wahyu Fibriyanti	Pascasarjana UGM	Klasifikasi Komunitas Hutan Dataran Rendah Taman Nasional Alas Purwo Banyuwangi

Obyek Penelitian Geologi

No	Tahun	Nama Peneliti	Asal Peneliti	Judul Penelitian
1	1994	Tim Penelitian	Kementerian ESDM	Pemetaan Gaya Berat di TN Alas Purwo
2	2004	Giri Hartono, dkk	UPN "Veteran"	Eksplorasi Batuan di TN. Alas Purwo
3	2004	Suwandi, dkk	Kementerian ESDM	Keadaan Geologi dan Geofisika Perairan Banyuwangi
4	2006	Eko Haryono, Dulbahri, Sunarto dan Emi Dwi Suryanti	UGM	Kajian Geomorfologi di Taman Nasional Alas Purwo dan Sekitarnya
5	2006	Sriyono dan Riki Saputra	UGM	Potensi Lingkungan Geologi Kawasan Karst di Semenanjung Blambangan Kabupaten Banyuwangi, Jatim
6	2006	Tim Penelitian	Dinas ESDM Prov Jatim	Zonasi Kawasan Kars di Kabupaten Banyuwangi
7	2006			Zonasi Kerentanan Gerakan Tanah dan Longsor di Kabupaten
8	2012	Ir. Ruswanto	Kementrian ESDM	Penyelidikan Geologi Lingkungan Kawasan Karst Blambangan, Kabupaten Banyuwangi

Obyek Penelitian Hidrologi

No	Tahun	Nama Peneliti	Asal Peneliti	Judul Penelitian
1	2004	Ayu Kurnia Aissiyah	UGM	Kajian Klasifikasi Kemampuan Lahan Sub Das Segoro Anakan Das Bendo Banyuwangi Jawa Timur
2	2004	Khrisna Fajar Pradana	UNIBRAW	Studi Kualitas Air di Aliran Sungai Sumber Goa Istana Taman Nasional Alas Purwo Berdasarkan Komunitas Makroinvertebrata Bentos
3	2005	Dwi Ruswanty	UGM	Analisis Neraca Air Sub DAS Segoro Anakan Kabupaten Banyuwangi
4	2006	Ainul Haq Mangkudadi	UGM	Kajian Potensi Mata Air pada Kawasan Karst di TN Alas Purwo
5	2006	Hatma Suryatmojo dan Sri Astuti Soedjoko	UGM	Kajian Potensi Mata Air di Taman Nasional Alas Purwo
6	2009	Kunto Wijoyo	UGM	Kajian Potensi Mata Air pada Kawasan Karst di TN Alas Purwo
7	2011	Siti Komariah	UNEJ	Analisis Kualitas Air Segara Anakan Taman Nasional Alas Purwo Berdasarkan Keberadaan Makroinvertebrata Bentik sebagai Bioindikator



Obyek Penelitian Manajemen

No	Tahun	Nama Peneliti	Asal Peneliti	Judul Penelitian
1	1996	Iwan Wibisono	IPB	Studi Potensi Sumber Daya Hutan dan Pemanfaatannya oleh Masyarakat Sekitar (studi kasus) di TN Alas Purwo
2	1999	Endah Pramusanti	IPB	Persepsi dan Interaksi masyarakat Sekitar Serta Bentuk Partisipasi Masyarakat yang Dikehendaki Pengelola TN Alas Purwo (Studi Kasus di Desa Kendalrejo Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi)
3	1999	Ir. Suhadi, Msi	UI	Studi Injakan Satwa Liar terhadap Penyebaran Tumbuh-Tumbuhan dan Sifat Tanah di Kawasan TN Baluran dan TN Alas Purwo
4	2000	Eni Setyaningrum dan Erma Fitri Rosyida	UMM	Studi Kelayakan Teknis dan Ekonomi pada Proyek Pembangunan Jalan Trianggulasi - Pancur - Plengkung di Kabupaten Banyuwangi
5	2001	Ruky Umayya	UGM	Perbandingan Tingkat Pengelolaan Antara Taman Nasional Baluran dan Taman Nasional Alas Purwo
6	2004	Agung Isnugroho	UGM	Analisis Jaringan Jalan di Taman Nasional Alas Purwo
7	2004	M. Nazili	Pascasarjana IPB	Strategi Pengelolaan Ekosistem Mangrove Berbasis Partisipasi Masyarakat di Kawasan Teluk Pang Pang - Banyuwangi
8	2004	Nawari	UGM	Analisis Pihak-pihak Terkait dalam Pengelolaan TN. Alas Purwo
9	2005	Bondan Kejawan, dkk	UNEJ	Pengaturan Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati Dalam Perspektif Otonomi Daerah
10	2005	Ir. Erika Saraswati, MP.	UNTAG	Analisis Potensi Penerimaan Pajak Daerah Kab. Banyuwangi di Kawasan Plengkung, TN Alas Purwo, Banyuwangi
11	2005	Ir. Lies Rahayu W.F., MP. Dkk	UGM	Studi Perencanaan Pengembangan Program Interpretasi Alam di Kawasan Konservasi

No	Tahun	Nama Peneliti	Asal Peneliti	Judul Penelitian
12	2006	M. Taufik Tri Hermawan	UGM	Kajian Kompetensi Petugas Lapangan di Balai Taman Nasional Alas Purwo
13	2006	Tim Penelitian	UGM	Pemetaan Peneliti Potensial untuk Riset di TN Alas Purwo
14	2007	Anto Seven dan Ambaryadi W	Perguruan Tinggi Ilmu kepolisian	Penanggulangan Kejahatan Terhadap Kekayaan Alam
15	2007	Dito Cahya Renaldi	IPB	Karakteristik dan Pola Perambahan Kawasan Taman Nasional (Studi Kasus di TN Alas Purwo Desa Grajagan Kec. Purwoharjo, Kab Bwi)
16	2007	Luluk khoiril, S.Hut; M.Taufik TH, Shut,Msi; Deni R, S.Hut	UGM	Pengukuran Standar Kompetensi Staf Pengelola Taman Nasional Alas Purwo
17	2008	Much. Taufik Tri Hermawan, S.Hut, M.Si, Hero Marhaento, S.Hut, M.Si, Sandy Nurvianto, S.Hut, Wahyu Febrianti, S.Hut	UGM	Kajian Ulang Zona Inti TN Alas Purwo
18	2010	Bambang Hari Trimarsito	Pascasarjana IPB	Penentuan Model Resort Pengelolaan Taman Nasional Sebagai Unit Manajemen Terkecil Dalam Pengelolaan Taman Nasional
19	2010	Noor Susila	UGM	Efektivitas Pengelolaan Resort di Taman Nasional Alas Purwo
20	2010	Prof.Dr.Ir. Abdullah SM, MS, Ir.NM Heriyanto, Eman	Balitbanghut Kemenhut	Uji Coba Valuasi Potensi dan Manfaat TN Alas Purwo di TN Alas Purwo, BWI-Jatim
21	2011	Tri Atmojo	Pascasarjana UGM	Konstruksi Kelembagaan Kesatuan Pengelolaan Hutan Konservasi Alas Purwo
22	2012	Arifin Suntoro	Pascasarjana UGM	Upaya Penyelesaian Pengambilan Kayu Bakar/Rencek di TNAP
23		Mustakim	UNAIR	Peran Polisi Hutan dan Masyarakat Sekitar TN Alas Purwo di Kab.Banyuwangi

Obyek Penelitian Masyarakat Sekitar Hutan

No	Tahun	Nama Peneliti	Asal Peneliti	Judul Penelitian
1	2001	Ardipurna Wijayatmo	UNEJ	Tinjauan Yuridis Pelaksanaan Kearifan Tradisional Mengenai Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya di Taman Nasional Alas Purwo Kabupaten Banyuwangi
2	2006	Fajar Prasetyo N.	IPB	Persepsi dan Interaksi Masyarakat Terhadap Konservasi Penyuluhan di Taman Nasional Alas Purwo (Studi Kasus di Desa Sumberasri dan Desa Grajagan Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur)
3	2006	Sugeng Prayitno	IPB	Persepsi Masyarakat Terhadap Konservasi Penyuluhan di Taman Nasional Alas Purwo (Studi Kasus di Desa Kalipait dan Desa Kendalrejo, Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur)
4	2007	Wendy Pratama	UNIBRAW	Pengembangan Ekonomi Penduduk Pemukiman di Sekitar Hutan Lindung Alas Purwo, Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kesejahteraan dan Kerusakan Wilayah Hutan
5	2008	Ir. Lies Rahayu WF, MP, Kristiani Fajar Wianti, S.Hut, M.Si, Danang Arif darmawan, S.Sos, M.Si	UGM	Peta Kemiskinan Masyarakat Desa Penyangga TN Alas Purwo
6	2009	4 Orang Mahasiswa Fakultas Pertanian (Suyadi)	UNTAG	Perspektif Interaksi Masyarakat Penyangga TN Alas Purwo terhadap Pemanfaatan Sumberdaya hutan Kayu dan Non Kayu

Obyek Penelitian Penginderaan Jauh dan SIG

No	Tahun	Nama Peneliti	Asal Peneliti	Judul Penelitian
1	2000	Agustin Sukistyanawati	IPB	Penginderaan Jauh dan SIG Untuk Studi Perencanaan Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Kawasan TN Alas Purwo Kab Banyuwangi, Propinsi Jatim
2	2002	Abd. Gaffar	Pasca Sarjana UGM	Penginderaan Jauh dan SIG Untuk Manajemen Pengelolaan Wilayah Pesisir, Pantai dan Laut Selatan Kab. Banyuwangi Untuk Pariwisata Bahari
3	2003	Adi Nugroho	UGM	Pemantauan Perubahan Luas Hutan dengan Menggunakan Data Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis (Studi kasus TN. Alas Purwo, Kab. Banyuwangi)
4	2005	Effendi	UGM	Perencanaan Jalur Ekowisata dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus di TN Alas Purwo, Kab BWI)
5	2011	Hendry Frananda	Pascasarjana UGM	Integrasi PJ dan SIG untuk Estimasi Stok Karbon Hutan Mangrove pada Kawasan TN. Alas Purwo Banyuwangi Jawa Timur



Obyek Penelitian Wisata

No	Tahun	Nama Peneliti	Asal Peneliti	Judul Penelitian
1	1994	Adun Baskoro	ABA	Pantai Plengkung Alternatif Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Banyuwangi
2		Wiwit Widyowati	STIE-PPMT	Upaya Promosi untuk Meningkatkan Kunjungan Wisata di Obyek Wisata Trianggulasi
3	1996	Burhanudin	IPM	Analisis Sumberdaya Rekreasi Alam di TN Alas Purwo
4	1997	Kun Kun Kurniawan	Akademi Pariwisata Trisakti	Pantai Plengkung Banyuwangi Sebagai Tempat Wisata Olahraga Papan Selancar di Jawa Timur
5	1999	Elly Muliana	Akademi Pariwisata Sahid	Memperkenalkan TN Alas Purwo Sebagai Salah Satu Obyek Wisata Minat Khusus di Jawa timur
6	2001	Endah Sri Palupi	UNDIP	Penataan Pengembangan Kawasan Trianggulasi di TN Alas Purwo Banyuwangi
7	2002	Hanum M. Ulfa, Deni Eko dan Agus Widodo	Wearnes Education Center	Pengembangan Media Publikasi di Pantai Plengkung Kawasan Taman Nasional Alas Purwo
8	2002	Purwono Slamet Wahyudi	UNWIM	Rencana Strategis Pengembangan Obyek Wisata di Kawasan Taman Nasional Alas Purwo
9	2003	Eka Fatmawati	IKIP PGRI Banyuwangi	Studi Korelasi antara keberadaan Ekowisata TN Alas Purwo dengan peningkatan taraf ekonomi masyarakat penyangga Dusun Pasaranyar Desa Kalipait Kecamatan tegaldimo Kabupaten Banyuwangi
10	2003	Luchman Hakim	UNIBRAW	Desain Lintasan Safari (Wildlife tourism) di Zona Pemanfaatan TN. Alas Purwo, Banyuwangi
11	2003	Rio Avianto Santoso	IPB	Pengembangan Peluang Usaha dalam Bisnis Ekowisata di Kawasan Wisata Pantai Plengkung Kabupaten Banyuwangi - Jawa Timur

No	Tahun	Nama Peneliti	Asal Peneliti	Judul Penelitian
12	2003	Setyo Hari Wicaksono	UNIBRAW	Pelaksanaan Advertising yang Efektif Guna Meningkatkan Volume Kunjungan Wisatawan (Studi pada Taman Nasional Alas Purwo,
13	2003	Sumarji	IKIP PGRI Banyuwangi	The Descriptive Study in Alas Purwo as one of The Diamond Triangle Tourism Business in Banyuwangi
14	2004	Hardiyono Saputro	UNIBRAW	Hotel Resort di G-Land Banyuwangi
15	2004	Mochammad Lutfi Zarkoni	UGM	Plengkung Beach (G-Land) The Dilemma Of A World Class Surfing Site In Banyuwangi Regency
16	2004	Muhammad Yusuf	UNIBRAW	Diversitas Tanaman Komponen Penyusun Lanskap Destinasi Wisata di Kawasan Plengkung dan Pancur TN. Alas Purwo
17	2004	Sonya Agung G. S	UNTAG	Perencanaan dan Perancangan Fasilitas Olahraga Surfing di Plengkung
18	2005	Dina Aulia	UNIBRAW	Usaha Peningkatan Konservasi Mamalia di Taman Nasional Alas Purwo Melalui Wisata Safari pada Generasi Muda
19	2005	Drs. I Ketut Mastika, MM	UNEJ	Perencanaan Mutu Produk Wisata Minat Khusus (Special Interest Tourism) Kawasan Wisata Taman Nasional Alas Purwo, Banyuwangi Jawa Timur
20	2005	Ir. Retno Nur Utami, MP, Ir. Lies RWF, MP dan Kaharuddin, S.Hut	UGM	Studi Potensi Jalur Ekowisata di TN Alas Purwo dan Valuasi Ekonominya
21	2005	Ni Ketut Devi Puspita Sari	UNIBRAW	Strategi Peningkatan Partisipasi Wisatawan Nusantara dalam Pelestarian Burung di Taman Nasional Alas Purwo Melalui Bird watching
22	2005	Rusmiyati	Universitas Pancasila	Hotel Resort Bintang 3 di Plengkung Banyuwangi
23	2006	Erwin Farhan Rusyid	IKIP PGRI Banyuwangi	A Deskriptive Study on Natural Tourism Management Based on Government Regulation at Alas Purwo

No	Tahun	Nama Peneliti	Asal Peneliti	Judul Penelitian
45	2011	Nur Hidayati	UNTAG	Pengaruh Promosi dan Lokasi Terhadap Keputusan Pengunjung pada Ekowisata Mangrove Bedul Banyuwangi
46	2011	Nurul Handayani	IPB	Mekanisme Hubungan Taman Nasional Alas Purwo dengan Berbagai Pihak dalam Pengelolaan Wisata Alam di Zona Pemanfaatan Plengkung
47	2011	Rahmawati Putri Hariani	IPB	Pengembangan Wisata Desa Konservasi di Taman Nasional Alas Purwo Propinsi Jawa Timur
48	2011	Yustika	IPB	Pengembangan Wisata Tracking di Resort Grajagan Taman Nasional Alas Purwo
49	2011	Yuyun Ariati	Unversitas Muhammadiyah Jember	Analisis Tingkat Kinerja-Kepentingan (Preference Impotence Analysis) Kualitas Pelayanan Kepuasan Konsumen Pada Obyek Wisata Alam Bakau (Mangrove) Bedul Kabupaten Banyuwangi
50	2012	Erna Fatmawati	UNEJ	Strategi Pengembangan Produk Ekowisata Hutan Mangrove Bedul TN Alas Purwo Bwi
51	2012	Pandhu Yuanjaya	UNESA	Pengembangan Ekowisata dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)



